

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

*Intensive Care Unit* (ICU) adalah ruangan yang merupakan salah satu bagian dari rumah sakit, ICU merupakan ruangan mandiri yang memiliki staff dan perlengkapan khusus yang di gunakan untuk mengobservasi, melakukan perawatan serta melakukan terapi-terapi pada pasien yang memiliki penyakit dengan potensi mengancam nyawa maupun penyakit yang memerlukan pengawasan secara kontinue dan memerlukan tindakan yang segera (Kemenkes RI, 2018). Pasien yang berada di ICU merupakan pasien-pasien dengan keadaan kritis atau yang mengancam nyawa dan membutuhkan perawatan khusus dan pemantauan hemodinamik (Rosidawati & Hodijah, 2018).

Hemodinamik merupakan pemeriksaan mengenai tekanan darah, nadi, respiratory rate, suhu tubuh dan oksigen. Pemantauan hemodinamik dilakukan untuk mengetahui adanya perburukan kondisi pasien. Pada pasien kritis sering mengalami gangguan hemodinamik yang disebabkan karena adanya kelainan organ atau disfungsi tubuh yang dapat mempengaruhi sistem kerja tubuh (Rahma & Ismail, 2019). Stroke merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan gangguan fungsi neurologis dengan tanda gejala seperti tubuh yang mengalami kelemahan atau mengalami kelumpuhan saraf, hal ini terjadi karena adanya hambatan aliran darah ke dalam otak. Pasien dengan penyakit stroke sering kali membutuhkan pemantauan hemodinamik dan terapi khusus (Puspitariani, 2018).

Penyakit stroke menyebabkan berbagai dampak diantaranya adalah adanya gangguan pada memori, penurunan daya ingat, selain itu dapat menurunkan kualitas hidup. Perubahan ini dapat terjadi pada fisik dan mental, dan sering terjadi pada pasien dengan usia produktif maupun lanjut usia (Puspitariani, 2018). Beberapa pasien stroke dapat mengalami kondisi kegawatdaruratan yang memerlukan pemantauan status hemodinamik dan pemeriksaan pada fungsi kardiovaskuler.

Hasil pengukuran hemodinamik ini dapat digunakan untuk menilai kondisi pasien sedini mungkin sehingga perawat dapat memutuskan untuk melakukan intervensi yang tepat pada pasien (Potter, P & Perry, 2021).

Pada pasien stroke yang berada di ICU membutuhkan latihan aktifitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan status hemodinamik dan morbiditasnya. Mobilitas progresif adalah salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk aktifitas fisik. Mobilitas fisik dikenalkan untuk pertama kalinya oleh *American Association of Critical Care Nurse (AACN)*. Mobilisasi progresif diartikan sebagai suatu prosedur yang berisikan proses atau langkah-langkah dalam mempersiapkan aktifitas fisik pada pasien secara bertahap dan berkesinambungan (Adha, S, 2017). Mobilisasi progresif dimulai dengan menilai keamanan pasien berdasarkan kondisi umum pasien.

Mobilitas progresif memiliki macam-macam jenis yaitu *Head of Bed (HOB)*, latihan *Range of Motion (ROM)* yang terdiri dari pasif dan aktif, posisi tengkurap, pergerakan melawan gravitasi, posisi duduk, posisi kaki menggantung, berdiri dan berjalan. Latihan *range of motion (ROM)* adalah latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus. Latihan ROM biasanya dilakukan pada pasien semikoma dan tidak sadar, pasien dengan keterbatasan mobilisasi tidak mampu melakukan beberapa atau semua latihan rentang gerak dengan mandiri, pasien tirah baring total atau pasien dengan paralisis ekstermitas total. Latihan ini bertujuan mempertahankan atau memelihara kekuatan otot, memelihara mobilitas persendian, merangsang sirkulasi darah dan mencegah kelainan bentuk (Agusrianto & Rantesigi, 2020).

Mobilisasi progresif yang diberikan kepada pasien dengan stroke diharapkan dapat memberikan respon pada status hemodinamik yang baik. Salah satu posisi dari mobilisasi progresif yaitu posisi *head of bed 30°* yang dilanjutkan dengan latihan *range of motion (ROM)* pasif, yang membuat paru-paru bekerja dengan baik dalam melakukan proses distribusi ventilasi serta perfusi akan membaik seiring berjalannya mobilisasi yang diberikan. Sirkulasi darah dapat dipengaruhi dari posisi tubuh dan perubahan pada gravitasi tubuh. Sehingga perfusi, difusi, distribusi

**Ezzah Najlalya, 2023**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI MOBILISASI  
PROGRESIF TERHADAP PERUBAHAN STATUS HEMODINAMIK PADA  
PASIEN STROKE DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU)**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

aliran darah dan oksigen dapat mengalir keseluruh tubuh. (Astuti & Wibowo, 2022). Menurut hasil penelitan (Hartoyo & Rachmilia, 2020) tentang mobilisasi progresif terhadap nilai hemodinamik menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi terdapat perubahan pada parameter tekanan darah dan respiratory rate dibandingkan pada awal pengukuran (p value = 0,020). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk menerapkan intervensi inovasi latihan mobilitas progresif (ROM aktif asisif dan *Head of Bed*) untuk menstabilkan status hemodinamik pada pasien stroke di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto.

## **I.2 Tujuan Penelitian**

### **I.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penulisan karya ilmiah akhir ners adalah untuk menganalisis asuhan keperawatan dengan melakukan intervensi terapi mobilisasi progresif terhadap perubahan status hemodinamik pada pasien stroke di ruang *intensive care unit* (ICU) RSPAD Gatot Soebroto.

### **I.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penulisan karya ilmiah akhir ini adalah :

- a. Mengetahui gambaran dari proses asuhan keperawatan pada pasien kritis di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto
- b. Menerapkan intervensi terapi mobilisasi progresif terhadap perubahan status hemodinamik pada pasien stroke di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto
- c. Menganalisa efektivitas penerapan intervensi terapi mobilisasi progresif terhadap perubahan status hemodinamik pada pasien stroke di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto
- d. Menghasilkan produk booklet intervensi terapi mobilisasi progsrif terhadap perubahan status hemodinamik pada pasien stroke di ruang ICU RSPAD Gatot Soebroto.

**Ezzah Najlalya, 2023**

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI MOBILISASI PROGRESIF TERHADAP PERUBAHAN STATUS HEMODINAMIK PADA PASIEN STROKE DI RUANG INTENSIVE CARE UNIT (ICU)**

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Pendidikan Profesi Ners Program Profesi  
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

### **I.3 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Ilmu Keperawatan**

Memberikan informasi ilmiah mengenai pentingnya terapi non farmakologi mobilisasi progresif yang berkaitan dengan perubahan status hemodinamik pada pasien di ruang ICU khususnya pada bidang keperawatan kritis.

#### **b. Bagi Instansi dan Peneliti Selanjutnya**

Dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai terapi non farmakologi mobilisasi progresif yang berkaitan dengan perubahan status hemodinamik pada pasien di ruang ICU.

#### **c. Bagi Profesional Pemberi Asuhan**

Dapat menjadi pertimbangan khususnya pada perawat dalam memberikan terapi non farmakologi mobilisasi progresif khususnya pada pasien di ruang ICU disamping memberikan terapi farmakologi.